

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Keputusan Strategis Manajemen Studi Kasus Laporan Keuangan PT Utama Karya (Persero)

Rafiq Arssy Arifa^{1*}, Andika Windianto², Guritno Kurniawan³

^{1,2,3} Magister Manajemen, Universitas Bandar Lampung

Corresponding author: rafiqarssyarifa29@gmail.com

ABSTRACT

Purpose. This research aims to examine the influence of profitability, liquidity, and solvency on strategic management decisions at PT Utama Karya (Persero) for the period 2013-2024.

Method. This quantitative study utilizes secondary data from the financial reports of PT Utama Karya (Persero). The research sample consist of 12 financial reports (2013-2024). Data analysis includes descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, coefficient of determination, and hypothesis testing (F-test and t-test) using EViews 13. Independent variables include Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER), while the dependent variable is asset growth.

Findings. The findings reveal that ROA has a positive and significant effect on strategic management decisions, whereas CR and DER exhibit negative but insignificant effects. Simultaneously, the three independent variables do not significantly influence strategic management decisions (F-statistic = 2.3656; $p > 0.05$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.4701 explaining 47.01% of the variation in asset growth.

Implication. This study shows that PT Utama Karya (Persero) needs to prioritize improving profitability as a basis for supporting strategic decision-making and ensuring the sustainability of the company's projects. In addition, the company also needs to maintain efficient liquidity and capital structure management to support operational needs and long-term project financing.

Keyword. return on assets, current ratio, debt to equity Ratio, asset growth

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap keputusan strategis manajemen pada PT Utama Karya (Persero) periode 2013-2024.

Metode. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Utama Karya (Persero). Sampel penelitian terdiri dari 12 laporan keuangan (2013-2024). Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis (uji F dan uji t) menggunakan EViews 13. Variabel independen mencakup *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel dependen berupa pertumbuhan aset (*asset growth*).

Hasil. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sementara CR dan DER memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen belum

memberikan pengaruh signifikan ($F\text{-statistic} = 2,3656$; $p > 0,05$), dengan koefisien determinasi (R^2) 0,4701 yang menjelaskan 47,01% variasi pertumbuhan aset.

Implikasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa PT Utama Karya (Persero) perlu memprioritaskan peningkatan profitabilitas sebagai dasar dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan keberlanjutan proyek perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga pengelolaan likuiditas dan struktur modal secara efisien agar tetap mampu mendukung kebutuhan operasional dan pendanaan proyek jangka panjang.

Kata Kunci. *return on assets, current ratio, debt to equity ratio*, pertumbuhan aset

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Silviyati dkk., 2024). Informasi ini tidak hanya digunakan untuk menilai posisi keuangan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis manajemen. Melalui analisis rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya serta menentukan arah kebijakan jangka panjang, termasuk investasi dan ekspansi. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan solvabilitas menggambarkan kemampuan memenuhi seluruh kewajiban/utang serta risiko keuangan. Ketiga rasio ini umum digunakan sebagai indikator kinerja dan dasar pengambilan keputusan bisnis.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja atau keputusan perusahaan. Putra dan Rosdiana (2024) menemukan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif pada sektor *consumer goods* di BEI. Sebaliknya, Saputra dan Albastian (2024) menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan otomotif.

Pada PT Utama Karya (Persero), total aset perusahaan meningkat dari Rp110,99 triliun di 2020 menjadi Rp196,04 triliun di 2024. Namun, peningkatan aset tersebut belum diikuti oleh pertumbuhan laba bersih yang stabil. Laba bersih perusahaan sempat menurun dan mengalami kerugian pada periode 2020-2022 sebelum kembali meningkat pada tahun 2023-2024 hingga mencapai lebih dari Rp2 triliun. Selain itu, solvabilitas perusahaan juga mengalami fluktuasi karena tingginya penggunaan utang jangka panjang untuk pembiayaan proyek. Dari sisi likuiditas, kondisi arus kas cenderung berubah-ubah akibat pembayaran proyek dilakukan secara bertahap berdasarkan termin pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan konstruksi tidak hanya dipengaruhi oleh rasio keuangan, tetapi juga oleh karakteristik industri yang padat modal dan bergantung pada proyek strategis pemerintah.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya permasalahan empiris terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap keputusan strategis manajemen pada BUMN sektor konstruksi. Peningkatan aset yang signifikan tidak selalu diikuti stabilitas kinerja keuangan, sehingga peran rasio keuangan terhadap arah keputusan strategis perlu dikaji lebih lanjut. PT Utama Karya (Persero) sebagai BUMN konstruksi memiliki peran strategis dalam pembangunan infrastruktur nasional seperti jalan tol dan jembatan. Karakteristik industri yang padat modal dan bergantung pada pembiayaan jangka panjang membuat keputusan strategis sangat terkait dengan kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, analisis likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas diperlukan untuk memahami pengaruhnya terhadap keputusan strategis manajemen. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap keputusan strategis manajemen pada PT Utama Karya (Persero).

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Keputusan Strategis Manajemen

Keputusan strategis manajemen adalah keputusan tingkat tinggi yang berdampak jangka panjang dan berkaitan dengan arah perusahaan, alokasi sumber daya, serta kebijakan penting seperti investasi, ekspansi, dan pembiayaan (*strategic decision making*). Keputusan ini dapat dilihat

dari tindakan nyata perusahaan dalam mengelola aset dan investasi untuk mencapai tujuan jangka panjang (Lie & Dewi, 2023). Karena keputusan strategis manajemen bersifat nonfinansial dan sulit diukur langsung, dalam penelitian ini keputusan strategis manajemen dioperasionalkan melalui indikator yang dapat diukur dari laporan keuangan, yaitu melalui perhitungan Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*) sebagai refleksi keputusan investasi dan ekspansi perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tolak ukur untuk mengamati seberapa mampu perusahaan meraup laba bersih dibandingkan dengan aset, modal, atau penjualannya. Beberapa indikator profitabilitas sering berupa *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) atau margin laba yang menggambarkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang mengukur kinerja keuangan perusahaan berbasis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Larasati & Nurismalatri, 2025). Dalam studi ini, *Return on Assets* (ROA) dipakai guna mengukur tingkat pengembalian keuntungan, karena ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total asetnya.

Likuiditas

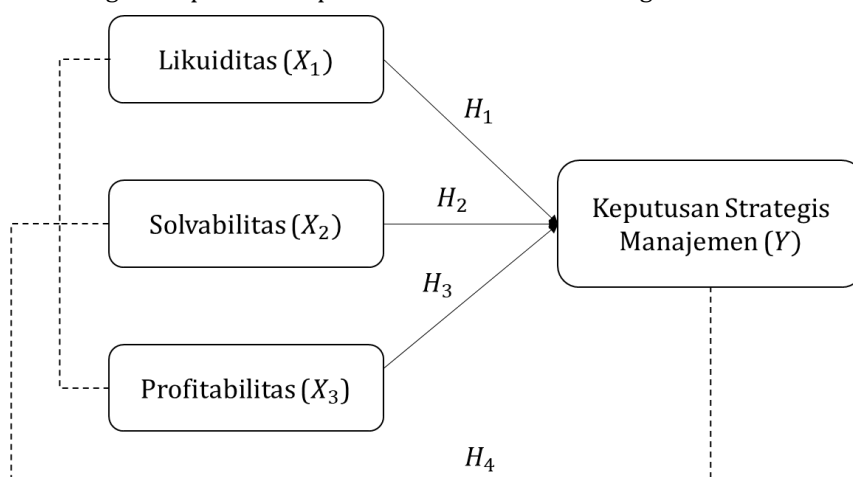
Likuiditas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset-aset yang paling mudah dicairkan. Rasio likuiditas berfungsi untuk mengevaluasi seberapa besar aset lancar mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan (Melati & Sisdianto, 2024). Pengukuran likuiditas dilakukan melalui *current ratio*, yakni rasio antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini penting untuk memantau arus kas dan tingkat solvabilitas jangka pendek suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi indikator kesiapan perusahaan menghadapi tuntutan operasional sementara.

Solvabilitas

Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka panjangnya, sekaligus mencerminkan komposisi struktur modal perusahaan terhadap tingkat risiko finansialnya. Solvabilitas diukur melalui rasio seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan proporsi dana perusahaan yang dibiayai oleh utang dibanding modal sendiri. Studi empiris rasio keuangan menegaskan bahwa solvabilitas menjadi faktor krusial dalam mengevaluasi kondisi finansial perusahaan karena menggambarkan tingkat leverage dan risiko pembayaran utang jangka panjang (Faisal dkk., 2024).

Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir ditampilkan dalam Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_1 : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap keputusan strategis

- manajemen pada PT Utama Karya (Persero).
- H_2 : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara solvabilitas terhadap keputusan strategis manajemen pada PT Utama Karya (Persero).
- H_3 : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap keputusan strategis manajemen pada PT Utama Karya (Persero).
- H_4 : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan terhadap keputusan strategis manajemen pada PT Utama Karya (Persero).

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas) terhadap variabel terikat (keputusan strategis manajemen). Menurut Amani, dkk. (2024), pendekatan asosiatif kausal merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel melalui pengujian hipotesis berdasarkan data numerik. Sejalan dengan itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif menggunakan data angka dan analisis statistik (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Utama Karya (Persero) periode 2013–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 12 laporan keuangan tahunan sebagai data penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Objek penelitian adalah data laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan dan pertumbuhan aset sebagai indikator keputusan strategis manajemen.

Operasional Variabel

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, berikut uraian mengenai definisi operasional, indikator, serta skala pengukuran masing-masing variabel yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X_1)	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
2	Profitabilitas (X_2)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
3	Solvabilitas (X_3)	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$	Rasio
4	Keputusan Manajemen Strategis (Y)	$Asset\ Growth = \frac{Total\ Aset_{(t)} - Total\ Aset_{(t-1)}}{Total\ Aset_{(t-1)}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah penulis, 2026

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengkaji temuan penelitian, yaitu rata-rata, median, nilai tertinggi, nilai terendah, dan simpangan baku, guna menilai variabilitas antara pengamatan dan rata-rata. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan program Eviews 13. Analisis statistik deskriptif pula bertujuan untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, prediksi dengan analisis regresi, serta membandingkan nilai rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2023).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan model layak digunakan dalam pengujian hipotesis (Sholihah dkk., 2023). Pengujian dilakukan menggunakan EViews 13 yang meliputi uji normalitas dengan metode Jarque-Bera untuk melihat distribusi residual, uji multikolinearitas menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), serta uji

heteroskedastisitas dengan metode Glejser. Model dinyatakan layak digunakan apabila seluruh hasil pengujian memenuhi kriteria masing-masing uji.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data menggunakan model regresi berganda *cross section* dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan aplikasi EViews 13 yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas (X_1), solvabilitas (X_2), dan profitabilitas (X_3), terhadap keputusan strategis manajemen (Y). Adapun model umum dari analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : keputusan strategis manajemen

X_1 : likuiditas (CR)

X_2 : solvabilitas (DER)

x_3 : profitabilitas (ROA)

ε : *error term*

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian meliputi uji t untuk melihat pengaruh parsial variabel CR, DER, dan ROA terhadap pertumbuhan aset, uji F untuk melihat pengaruh secara simultan seluruh variabel terhadap pertumbuhan aset, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi 0,05, yaitu apabila nilai *probability* < 0,05 maka variabel dinyatakan berpengaruh signifikan (Ghozali, 2021).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	CR	DER	ROA	GROWTH_ASSET
Mean	1.426691	2.744919	0.015145	0.384485
Median	1.390992	2.336278	0.017123	0.204307
Maximum	2.273799	5.954072	0.056909	1.058507
Minimum	0.623926	0.420593	-0.017907	0.000000
Std. Dev.	0.529640	1.983427	0.020808	0.396408
Sum	17.12029	32.93903	0.181736	4.613817
N	12.00000	43.27379	0.004763	1.728533

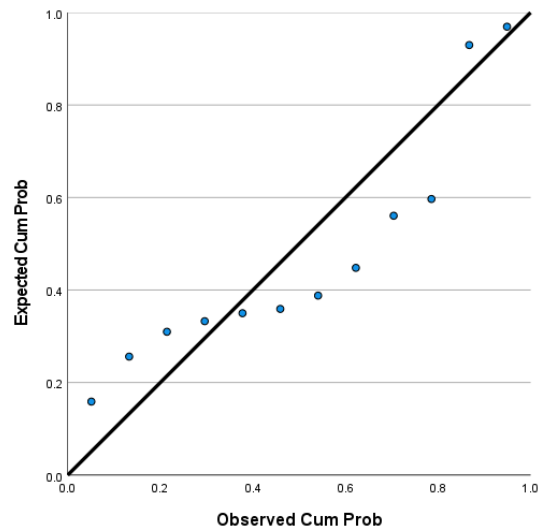
Sumber : Data sekunder diolah menggunakan E-Views 13, 2026

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa DER memiliki tingkat rata-rata tertinggi (2.7449) dengan variasi paling besar (1.9834), yang mengindikasikan fluktuasi struktur pendanaan yang cukup tinggi. Sebaliknya, ROA memiliki nilai rata-rata paling rendah (0.0151) dengan variasi kecil (0.0208), menunjukkan profitabilitas yang relatif stabil namun rendah. CR berada pada tingkat moderat (1.4267), sedangkan *growth asset* menunjukkan variasi yang cukup tinggi (0.3964), menandakan adanya ketidakstabilan dalam pertumbuhan aset antar periode.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil dari uji normalitas menggunakan Metode Jarque-Bera yang disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Pengujian Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Jarque-Bera, diperoleh p-value yang diperoleh adalah 0.199161. Karena nilai p-value > 0.05 dan pada Gambar 2 terlihat bahwa data menyebar mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.266185	27.89800	NA
CR (X1)	0.074740	17.95840	2.014258
DER (X2)	0.005642	6.587870	2.132431
ROA (X3)	36.41096	2.389862	1.514596

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan E-Views 13, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai VIF CR (X1) sebesar 2.014, DER (X2) sebesar 2.132, dan ROA (X3) sebesar 1.515 yang seluruhnya berada di bawah ambang batas 10 (atau 5). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memenuhi asumsi bebas multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.562330	Prob. F(3,8)	0.6548
Obs*R-squared	2.089800	Prob. Chi-Square(3)	0.5540
Scaled explained SS	1.594144	Prob. Chi-Square(3)	0.6607

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan E-Views 13, 2026

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Prob. F sebesar 0.6548 atau lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat konstan dan model layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda diterapkan guna menguji dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Pada studi ini, analisis regresi linier berganda dimanfaatkan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), serta solvabilitas

(DER) terhadap keputusan strategis manajemen pada PT Utama Karya (Persero) tahun 2013-2024. Hasil analisis regresi linier berganda ditampilkan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.259633	0.515931	2.441475	0.0405
CR (X1)	-0.514060	0.273386	-1.880345	0.0969
DER (X2)	-0.137578	0.075114	-1.831593	0.1044
ROA (X3)	15.57628	6.034150	2.581354	0.0325

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan E-Views 13, 2026

Hasil regresi mengindikasikan bahwa likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap keputusan strategis sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan strategis. Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 1,2596 - 0,5141X_1 - 0,1376X_2 + 15,5763X_3$$

Dengan

Y : keputusan strategis manajemen

X_1 : likuiditas (CR)

X_2 : solvabilitas (DER)

x_3 : profitabilitas (ROA)

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Uji F

R-squared	0.470088	Mean dependent var	0.384485
Adjusted R-squared	0.271370	S.D dependent var	0.396408
S.E. of regression	0.338373	Akaike info criterion	0.931867
Sum squared resid	0.915971	Schwarz criterion	1.093502
Log likelihood	-1.591200	Hannan-Quinn criter.	0.872023
F-statistic	2.365612	Durbin-Watson stat	1.412312
Prob(F-statistic)	0.146892		

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan E-Views 13, 2026

Diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,470088. Temuan ini menggambarkan bahwa 47,01% variasi dalam keputusan strategis manajemen PT Utama Karya (Persero) dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), serta solvabilitas (DER), dengan sisa 52,99% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Uji F

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai F-statistic sebesar 2.365612 dengan Prob(F-statistic) sebesar 0.146892 atau lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis H_4 ditolak, artinya likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan strategis manajemen PT Utama Karya (Persero).

Uji t (Pengujian Hipotesis)

Tabel 7. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.259633	0.515931	2.441475	0.0405
CR (X1)	-0.514060	0.273386	-1.880345	0.0969
DER (X2)	-0.137578	0.075114	-1.831593	0.1044
ROA (X3)	15.57628	6.034150	2.581354	0.0325

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan E-Views 13, 2026

Berdasarkan Tabel 7, variabel likuiditas (CR) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0969 atau lebih besar dari 0.05, sehingga H_1 ditolak. Artinya, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan strategis manajemen PT Utama Karya (Persero). Variabel solvabilitas (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1044 atau lebih besar dari 0.05, sehingga H_2 ditolak. Artinya, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan strategis manajemen. Sementara itu, variabel profitabilitas (ROA) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0325 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga H_3 diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan strategis manajemen PT Utama Karya (Persero).

Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Strategis Manajemen

Berdasarkan uji parsial (uji t), likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap keputusan strategis manajemen PT Utama Karya (Persero). Secara teoritis, likuiditas seharusnya mendukung fleksibilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya terkait ekspansi dan pengembangan aset. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa peran tersebut tidak dominan dalam praktik perusahaan. Dalam konteks industri konstruksi BUMN, untuk proyek berskala besar, biasanya bersifat jangka panjang serta mekanisme pembayaran berbasis termin menyebabkan sebagian besar aset lancar terserap untuk kebutuhan operasional proyek. Kondisi ini membuat likuiditas tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendorong keputusan strategis yang ekspansif. Temuan ini sejalan dengan Yellu dan Widjaja (2023) yang menyatakan bahwa pada perusahaan konstruksi, likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan karena stabilitas operasional lebih diutamakan dibanding ekspansi jangka pendek.

Dalam perspektif manajemen strategis, kondisi ini sejalan dengan pendekatan *resource-based view* yang menekankan bahwa keputusan strategis lebih ditentukan oleh kemampuan perusahaan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, bukan hanya berdasarkan besarnya aset lancar. Dalam industri konstruksi yang dipengaruhi proyek pemerintah dan ketidakpastian arus kas, likuiditas bukan faktor utama dalam pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, manajemen perlu mengelola aset lancar secara lebih efisien agar lebih produktif dan dapat mendukung keberlanjutan serta pengembangan proyek perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Keputusan Strategis Manajemen

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan dampak negatif namun tidak signifikan terhadap keputusan strategis manajemen PT Utama Karya (Persero). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang belum menjadi faktor utama yang menentukan arah kebijakan strategis perusahaan. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan BUMN yang memiliki akses pendanaan relatif lebih stabil dibandingkan perusahaan swasta. Dalam industri konstruksi nasional, perusahaan BUMN juga memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur sehingga keputusan perusahaan tidak hanya mempertimbangkan struktur modal, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan proyek dan kebijakan pemerintah. Akibatnya, tingkat leverage tidak selalu dipersepsikan sebagai hambatan utama dalam pengambilan keputusan strategis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Silalahi dkk. (2025) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan karena faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan stabilitas proyek lebih dominan dibandingkan struktur modal. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu menjaga keseimbangan penggunaan utang agar tetap mampu mendukung kebutuhan pendanaan proyek tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan. Dengan demikian, pengelolaan struktur modal dapat tetap mendukung keberlanjutan strategi perusahaan dalam jangka panjang.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan Strategis Manajemen

Berbeda dengan variabel lainnya, profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan strategis manajemen. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar kecenderungan manajemen untuk melakukan strategi ekspansif seperti investasi dan pengembangan aset. Dalam industri konstruksi BUMN, profitabilitas menjadi indikator penting karena proyek infrastruktur berskala besar membutuhkan kemampuan pendanaan internal yang kuat untuk menjaga keberlanjutan proyek jangka panjang. Tingginya profitabilitas mencerminkan efektivitas

perusahaan dalam mengelola aset sehingga memberikan keyakinan bagi manajemen untuk mengambil keputusan strategis yang lebih progresif.

Temuan ini mendukung penelitian Febryanti & Sofa (2025), yang menyatakan bahwa profitabilitas menjadi faktor yang paling konsisten dalam memengaruhi keputusan perusahaan karena laba mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan kemampuan perusahaan mempertahankan keberlanjutan operasional. Dalam perspektif *signaling theory*, profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai prospek dan kinerja perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan manajemen dalam melakukan ekspansi usaha. Selain itu juga, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan sumber daya yang efektif. Implikasi praktisnya, perusahaan perlu memprioritaskan peningkatan profitabilitas karena laba yang stabil memperkuat kemampuan pendanaan investasi dan ekspansi proyek secara mandiri. Dengan demikian, profitabilitas menjadi dasar utama dalam mendukung keberlanjutan strategi perusahaan.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara bersamaan terhadap Keputusan Strategis Manajemen

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan strategis manajemen di PT Utama Karya (Persero). Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tetap memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi keputusan strategis perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan strategis pada perusahaan BUMN konstruksi tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi makro, keberlanjutan proyek, serta dinamika industri konstruksi nasional. Karakteristik industri konstruksi yang berbasis proyek jangka panjang, menyebabkan perusahaan lebih berorientasi pada stabilitas operasional dan keberlanjutan proyek dibandingkan pencapaian target finansial jangka pendek. Penelitian Khalilah & Nursiam (2026) juga menegaskan bahwa pada perusahaan BUMN dan sektor infrastruktur, faktor non-keuangan sering kali lebih dominan dalam memengaruhi keputusan strategis dibandingkan variabel keuangan perusahaan.

Dalam kerangka *Balanced Scorecard*, keputusan strategis tidak hanya berfokus pada perspektif finansial, tetapi juga mempertimbangkan aspek pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan strategi perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan, efektivitas operasional, dan keberlanjutan proyek. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Utama Karya (Persero) perlu menerapkan pendekatan strategis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor finansial dan non-finansial secara seimbang. Dengan demikian, strategi perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target keuangan, tetapi juga mampu mendukung keberlanjutan proyek dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri konstruksi nasional.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: (1) hanya berfokus pada satu perusahaan (PT Utama Karya Persero) sehingga generalisasi hasil terbatas; (2) periode analisis 2013-2024 mungkin dipengaruhi faktor eksternal seperti pandemi COVID-19; (3) variabel independen terbatas pada ROA, CR, dan DER, mengabaikan faktor non-keuangan seperti kebijakan pemerintah atau kondisi pasar; (4) pengukuran keputusan strategis hanya melalui pertumbuhan aset, yang belum mencakup indikator lain seperti inovasi atau diversifikasi.

6. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan strategis manajemen PT Utama Karya (Persero). Peningkatan profitabilitas mendorong kecenderungan manajemen untuk melakukan strategi yang lebih ekspansif, seperti investasi dan pengembangan aset, karena laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendukung keberlanjutan operasional dan pengambilan keputusan jangka panjang.

Sementara itu, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan strategis manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas maupun struktur modal belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, karena karakteristik industri konstruksi BUMN lebih menekankan stabilitas operasional, keberlanjutan proyek, serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah.

Secara simultan, variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas belum mampu menjelaskan pertumbuhan aset secara menyeluruh, sehingga terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi keputusan strategis manajemen PT Utama Karya (Persero).

Saran

PT Utama Karya (Persero) disarankan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan aset yang lebih efisien dan optimalisasi kinerja proyek, karena profitabilitas terbukti berperan dalam mendorong pertumbuhan aset perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu tetap menjaga stabilitas likuiditas dan pengelolaan utang agar kondisi keuangan tetap sehat dalam mendukung keberlanjutan proyek strategis.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan aset, seperti arus kas, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, atau kebijakan investasi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau membandingkan beberapa perusahaan BUMN sektor konstruksi agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Amani, T., Vidiyastutik, E. D., & Asyiroh, V. A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Relasi Jurnal Ekonomi*, 20(2), 314-325.
- Faisal, B., Hermuningsih, S., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(5), 1813-1827.
- Febyanti, T., & Sofa, D. M. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. *JURASIMA: Journal of Entrepreneurship, Accountancy, Economy and Management*, 3(2), 20-26.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khalilah, H., & Nursiam, N. (2026). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2024. *Community Engagement & Emergence Journal (CEEJ)*, 7(1), 124-143.
- Larasati, A., & Nurismalatri. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2017- 2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 521- 529.
- Lie, V. K., & Dewi, S. P. (2023). The Impact of Sales Growth, Profitability, and Asset Structure Toward Capital Structure. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(4), 1923-1935.
- Melati, J. V. D., & Sisdiyanto, E. (2024). Evaluasi Keuangan Perusahaan: Fokus Pada Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. *Jurnal Media Akademik Edisi Desember*, 2(12), 1-10.
- PT Utama Karya (Persero). (2024). *Laporan Keuangan Tahunan 2013-2024*. Jakarta : PT Utama Karya (Persero). Dikutip dari <https://www.hutamakarya.com/laporan-keuangan> (diakses pada tanggal 2 Februari 2026).
- Putra, D. M. R., & Rosdiana, R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *JFM: Journal of Fundamental Management*, 1(4), 26-39.
- Saputra, M. I., & Albastiah, F. A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(9), 304-316.

- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linear Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 2(2), 102- 110.
- Silalahi, E., Silalahi, D., Kristin M, Y., & Marbun, G. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024. *Kukima : Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 4(2), 147-160.
- Silviyati, D., Darmawati, I. F., Addumyati, M. A., Marudloh, S. N., Halik, T., & Adiyanto, M. R. (2024). Analisis Penggunaan Laporan Keuangan Sebagai Alat Manajerial di Kedai Rizquna. *Jurnal Media Akademi*, 2(12), 1-15.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yellu & Widjaja, I. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(6), 1305-1314.